

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- A. Berdasarkan pengukuran, tingkat kebisingan yang dihasilkan dengan kisaran sebesar 61,9-78,7 dB(A). Hal ini menunjukkan bahwa semua titik pengukuran telah melebihi nilai ambang batas 55 dB(A) berdasarkan KepMenLH/No. 48/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan untuk kawasan perumahan dan pemukiman, dengan hasil data yang didapat menyimpulkan bahwa kebisingan cukup mengganggu tidur masyarakat di malam hari.
- B. Berdasarkan hasil pengukuran yang didapat lalu diketahui hasil dari kusioner mengenai pengaruh kebisingan di kawasan pemukiman sekitar perlintasan kereta api Jalan Melati Raya menunjukkan bahwa 66,3% responden merasa cukup terganggu dalam pola tidurnya, 20% responden merasa sangat terganggu, dan 13,7% responden merasa tidak terganggu.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan untuk perbaikan penelitian selanjutnya:

- A. Perlu adanya penambahan pertanyaan kuesioner tentang pengaruh kebisingan kereta api dengan gejala gangguan tidur, agar hasil penelitiannya lebih akurat, seperti pertanyaan berikut: jam berapa responden mulai tidur di waktu malam hari?.
- B. Perlu adanya pengendalian kebisingan oleh PT KAI dengan penggunaan rem cakram pada kereta api, peredam rel kereta api, dan perlu juga ditambahkan *barrier* alami berupa pohon yang dapat mengurangi kebisingan.